# BAB III

# METODE PENELITIAN

## A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Ditinjau dari pendekatannya, penelitian ini adalah termasuk penelitian kualitatif, dikarenakan dalam penelitian ini menghasilkan "data deskriptif yang berbentuk tulisan tentang orang atau kata-kata orang dan perilakunya yang tampak dan kelihatan".[1] Dan dengan penelitian kualitatif ini diharapkan akan mampu "menemukan apa yang sedang terjadi dan kemudian untuk membuktikan apa yang telah terjadi"[2] di lapangan.

Sedangkan jenis penelitiannya adalah mengunakan studi kasus. Artinya penelitian mengenai subjek penelitian yang berkenan dengan suatu fase spesifik dari keseluruhan personalitas. Subjek penelitian ini dapat berupa individu, kelompok, lembaga atau masyarakat. Peneliti ingin mempelajari secara intensif latar belakang serta interaksi lingkungan dari unit-unit sosial yang menjadi subjek. Tujuan studi kasus adalah untuk memberikan gambaran yang mendetail mengenai latar belakang, sifat, serta karakter yang khas dari sebuah kasus.[3]

Menurut Mantja, dalam penelitian kualitatif terdapat ciri-ciri yang dapat dibedakan dengan penelitian yang lain, diantara ciri-ciri tersebut ialah :

---

[1] W. Mantja, *Etnografi Disain Penelitian Kualitatif dan Manajemen Pendidikan,* ( Malang: Winaka Media, 2003 ) hal. 34

[2] Rulam Ahmadi, *Memahami Metodologi Penelitian Kualilatif,* ( Malang: UM Press, 2005 ) hal. 1

[3] Moh. Nazir, Metode Penelitian, ( Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998 ) hal. 66

1. Merupakan tradisi Jerman yang berlandaskan humanisme, idealisme, dan kulturalisme.
2. Penelitian ini dapat menghasilkan teori, mengembangkan pemahaman, dan menjelaskan realita yang kompleks.
3. Bersifat dengan pendekatan induktif-deskriptif.
4. Memerlukan waktu yang panjang.
5. Datanya berupa deskripsi, dokumen, catatan lapangan, foto dan gambar.
6. Informannnya *maximum variety*
7. Berorientasi pada proses.
8. Penelitiannya berkonteks mikro.[4]

Dengan penelitian kualitatif ini juga lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi di lapangan.[5] Dan diharapkan juga akan dapat menggambarkan secara menyeluruh bagaimana strategi guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan akhlak terpuji siswa di SMAN 1 Rejotangan tahun ajaran 2014-2015. Data yang akan dihasilkan nantinya akan banyak berbentuk deskripsi maupun kata-kata.

## B. Kehadiran Peneliti di Lapangan

Instrumen penelitian kualitatif yang utama ialah manusia,[6] maka untuk mendapatkan data yang lengkap dan juga valid, kehadiran peneliti di lapangan sangatlah diutamakan, hal tersebut dikarenakan pengumpulan data harus dilakukan dalam situasi yang sebenarnya, tanpa adanya manipulasi, dibuat-buat, dan diperpanjang lebarkan.

Dalam penelitian ini peneliti juga berperan sebagai instrumen sekaligus pengumpul data yang bertindak sebagai pengamat yang berperan

---

[4] Moleong, *Metodologi ....*, hal. 24
[5] S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, ( Bandung: Tarsito, 1988 ) hal. 5
[6] Rochiati Wiraatmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, ( Bandung: Rosda, 2007 ) hal. 96

aktif, artinya peneliti mengamati langsung keadaan nyata dilapangan sehingga data yang diperoleh nantinya diharapkan akan lengkap. Juga kehadiran peneliti disini bersifat terbuka artinya peneliti diketahui statusnya oleh responden.

## C. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi yang nantinya peneliti akan teliti ialah SMAN 1 Rejotangan Tulungagung. Dengan pertimbangan bahwa menurut hemat peneliti sendiri di tempat tersebut terdapat strategi yang unik yang dilakukan para guru PAI dalam menanamkan dan meningkatkan akhlak terpuji siswa-siswinya. Yaitu dengan adanya pembelajaran langsung yang dilakukan dalam masjid.

## D. Sumber Data

Suber data dalam penelitian ialah "subjek dari mana data dapat diperoleh".[7] Sehingga sumber data yang nantinya peneliti gunakan ialah keterangan-keterangan yang dijelaskan oleh para responden, yang terdiri dari :

1. Kepala Sekolah SMAN 1 Rejotangan, Tulungagung yang diharapkan dari beliau akan didapat informasi mengenai kebijakan-kebijakan yang beliau lakukan guna meningkatkan strategi guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan akhlak terpuji siswa, juga mengenai hambatan-hambatan dalam menerapkan kebijakan tersebut dan yang

[7] Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan Prakteknya*, ( Jakarta: Bumi Aksara, 2003 ) hal. 107

nantinya akan diketahui pula upaya bersama yang dilakukan untuk meningkatkan akhlak terpuji.

2. Dewan guru SMAN 1 Rejotangan, Tulungagung. Khususnya guru pendidikan agama Islam baik mengenai strtategi yang dilakukan, hambatan dalam menerapkan strategi tersebut, juga upaya apa saja yang guru lakukan untuk mengatasai hambatan penerapan strategi peningkatan akhlak terpuji siswa itu.
3. Siswa-siswi SMAN 1 Rejotangan, Tulungagung. Yang diharapkan akan diperoleh informasi yang relefan dengan mengenai strtategi yang telah dilakukan guru pendidikan agama Islam.

**E. Teknik Pengumpulan Data**

Didalam tahapan pengumpulan data, dikarenakan penelitian ini bersifat kualitatif maka peneliti menggunakan tiga cara, meliputi :

1. Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam memiliki tujauan yaitu "untuk memperoleh konstruksi tentang orang, kejadian, aktifitas organisasi, perasaan motivasi, dan pengakuan".[8] Wawancara disini tidak hanya sekedar menjawab pertanyaan yang diajukan peneliti, melainkan diharapkan responden nantinya akan banyak menceritakan pengalaman-pengalamannya.

Adapun wawancara yang peneliti nanti lakukan ialah wawancara bebas terpimpin, artinya :

[8] Arifin Imron, *Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Ilmu-ilmu Sosial dan Keagamaan*, ( Malang: Kalimasahada Press, 1994 ) hal. 63

> Dikatakan bebas disini karena peneliti dapat menanyakan apa saja yang terpenting ialah selalu berkaitan dengan topik yang dijadikan penelitian. Sedang terpimpin artinya peneliti meskipun bebas bertanya melainkan selalu mengacu kepada pedoman wawancara dalam menanyakan pertanyaannya, sehingga tidak keluar dari topik yang ingin diteliti.[9]

Hal tersebut sesuai dengan pendapat dari Sutrisno Hadi yang menyatakan bahwa "pertanyaan untuk disajikan, melainkan untuk bagaimana pertanyaan tersebut nantinya disampaikan tergantung dengan kebijakan dari interviewer".[10]

2. Observasi

Observasi ialah salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi atau data sebagaimana tujuan dari penelitian.[11] Pada tahapan kali ini yang peneliti amati ialah "aktifitas-aktifitas manusia, karakteristik fisik situasi sosial dan bagaimana perasaan pada waktu menjadi bagian dari situasi tersebut".[12]

Ada beberapa alasan mengapa dalam penelitian kualitatif ini memakai observasi, diantaranya :

a) Observasi ini didasarkan pada pengamatan secara langsung. Pengamatan secara langsung merupakan alat yang mumpuni untuk mengetes suatu kebenaran.

---

[9] Edy Suhartanto, *Strategi Guru* ....., hal. 55

[10] Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, ( Yogyakarta: Andi, 2001 ) hal. 233

[11] Rulam Ahmadi, *Memahami Metodologi Penelitian* Kualitatif, ( Malang: UM Press, 2005 ) hal. 101

[12] Arifin Imron, *Penelitian Kualitatif i*....., hal. 69

b) Observasi juga memungkinkan untuk melihat secara langsung dan mengamati sendiri.

c) Observasi memungkinkan kepada peneliti untuk mencatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan profesionalnya maupun pengetahuan yang langsung diperoleh dari data.

Oleh sebab itu sangat cocoklah bila dalam teknik pengumpulan data peneliti menggunakan alat pengumpul data berupa observasi, selain terjun langsung peneliti juga akan mendapatkan banyak data yang akurat sesuai yang ada ataupun yang terjadi di lapangan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah teknik untuk "mengumpulkan data dari sumber-sumber data non-insani".[13] Teknik ini dilakukan dengan pertimbangan bahwasannya dalam penelitian kualitatif biasanya akan memakan banyak waktu, maka secara otomatis peneliti akan banyak menemukan dokumen-dokumen yang nantinya juga akan diteliti dan dianalisa.

Dokumen tersebut dapat berupa sejarah SMAN 1 Rejotangan, kode etik guru, tata tertib siswa, foto-foto dll. Yang kesemuanya itu akan dikumpulkan untuk diteliti dan dianalisa oleh peneliti.

## F. Teknik Analisa Data

Analisis data merupakan "upaya mencari data dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya. Untuk

[13] *Ibid* ., hal. 75

meningatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan untuk upaya mencari makna".[14] Sementara itu Bogdan dan Biklen mengemukakan, sebagaimana yang dikutip Tanzeh, bahwa "analisis data adalah proses pencarian dan pengaturan secara sistematik hasil wawancara, catatan-catatan dan bahan-bahan yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap semua hal yang dikumpulkan dan memungkinkan menyajikan apa yang diketemukan".[15]

Analisis data sangatlah berperan penting dalam penelitian, karena dari sinilah data mentah ykang telah terkumpul akan diberi arti dan makna yang berguna nantinya untuk memecahkan masalah yang sedang diteiti.

Dan dalam penelitian kali ini analisis data yang digunakan ialah analisis data interaktif, sebagaimana menurut Miles dan Hiberman yang dikutip oleh Ahmad Tanzeh mengemukakan analisis data interaktif terdiri dari tiga alur kegiatan. Ketiga alur tersebut ialah:

1. Reduksi Data

   Reduksi data merupakan suatu proses kegiatan pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data mentah yang didapat dari catatan-catatan yang ditulis dilapangan.
2. Penyajian Data

   Didalm penelitian kali ini data yang diperoleh dari informasi yang berupa kata-kata maupun data yang bersumber dari hasil observasi maupun dokumentasi yang sesuai dengan fokus penelitian disajikan secara sistematis untuk memperoleh kesimpulan-kesimpulan sebagai temuan penelitian.
3. Penarikan Kesimpulan

   Penarikan kesimpulan ini dilakukan setelah kegiatan analisis data yang berlangsung dilapangan maupun setelah selesai

---

[14] Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ( Yogyakarta: Rike Sarasin, 1993 ) hal. 183

[15] Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian*, ( Surabaya: Elkaf, 2006 ) hal. 169

dilapangan. Selain itu penarikan kesimpulan ini harus berdasarkan analisis data, baik yang berasal dari catatan lapangan, observasi, dokumenasi dll yang didapat dari hasil penelitian dilapangan.[16]

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Agar data yang nantinya diperoleh memiliki tingkat keakuratan dan kevalidan yang tinggi, maka peneliti perlu melakukan usaha-usaha. Diantaranya

1. Perpanjangan Kehadiran

   Kehadiran peneliti dilapangan sangatlah menentukan dalam proses pengumpulan data dari responden. Maka dari itu untuk mendapatkan keterangan atau data yang akurat perlu sekiranya menggunakan waktu yang tidak singkat, hal tersebut dimaksudkan juga untuk menjalin hubungan yang baik antara peneliti dan responden. Dan nantinya juga akan mempermudah peneliti mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

2. Triangulasi

   Triangulasi merupakan cara yang paling umum untuk digunakan dalam peningkatan validitas data dalam penelitian kualitatif. Menurut pandangan Moleong, "triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu".[17]

---

[16] *Ibid* ..., hal. 175
[17] Moleong, *metodologi* ..., hal. 330

Dan untuk mengecek keabsahan data peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber dan teknik triangulasi metode, hal tersebut seperti penjelasan dari Moleong dimana :

> Triangulasi sumber ialah membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.
> Sedangkan triangulasi metode ialah dengan selalu memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data.[18]

Penerapan dari teknik diatas ialah dengan cara peneliti membandingkan data dari hasil pengamatan dengan data dari hasil wawancara serta data dari hasil dokumentasi yang berkaitan. Sehingga tingkat kebenaran dari data tersebut sangatlah tinggi.

3. Pembahasan Sejawat

Yang dimaksudkan pembahasan sejawat disini menurut Moleong ialah teknik yang dilakukan dengan cara mengekpos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat.[19]

Pembahasan ini peneliti lakukan dengan teman sesama peneliti yang meneliti ditempat sama, kemudian mendiskusikan bersama hasil dari masing-masing data yang diperoleh peneliti guna mendapatkan perbedaan pendapat yang kemudian lebih memantapkan hasil penelitian.

4. Kredibilitas Data

---

[18] *Ibid*, hal. 331
[19] *Ibid*, hal. 332

Kredibilitas data memiliki tujuan untuk membuktikan mengenai apa yang diamati peneliti sesuai dengan apa yang ada dilapangan. Sehingga diperlukan cara agar data yang nantinya diterima benar-benar valid, diantaranya ialah dengan cara triangulasi, yang intinya ialah melihat sesuatu dari berbagai sudut pandang guna mendapatkan data yang terpercaya.

## H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti memakai tahapan-tahapan yang digunakan agar penelitian nantinya akan mendapatakan hasil yang maximal. Diantara tahapan tersebut ialah :

1. Persiapan Penelitian

   Dalam tahapan ini terdapat langkah-langkah yang akan dilakukan, diantaranya :

   a) Pengajuan judul
   b) Mengurus perizinan
   c) Memilih lokasi penelitian
   d) Menyiapkan alat penelitian

2. Pengumpulan Data

   a) Memahami latar penelitian
   b) Memasuki lapangan
   c) Pengumpulan data[20]

3. Pelaporan

[20] Moleong, *Metodologi* ..., hal. 85-99

Pada tahapan ini peneliti membahas mengenai :

a) Fungsi dan bentuk laporan

b) Kerangka dan isi laporan